

ABSTRAKSI

Nama : Imam Santoso

NIM : D2C 003 112

**Judul : Manajemen Redaksional Perusahaan Umum LKBN Antara Di Tengah
Kepentingan Struktur Ekonomi-Politik Baru Pasca Perubahan Status
Hukum**

Penetapan status perusahaan umum pada Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA berimplikasi terhadap manajemen redaksionalnya. Pengelolaan perusahaan ANTARA bertujuan mengejar keuntungan setelah menjadi badan usaha milik negara. Keberadaan perusahaan BUMN tidak dapat dilepaskan pula dari pengaruh kepentingan-kepentingan politik. Manajemen redaksional ANTARA dihadapkan pada determinisme kepentingan ekonomi-politik di satu sisi dan kewajiban berperan kepada kepentingan publik di sisi lain. Penelitian ini bertujuan membongkar dominasi kepentingan struktur ekonomi-politik yang melingkupi manajemen redaksional Perum LKBN ANTARA sebagai konsekuensi atas perubahan status hukum lembaga.

Metode etnografi kritis digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang juga sesuai dengan pilihan paradigma yaitu paradigma kritis dalam pendekatan penelitian kualitatif. Subyek penelitian yaitu Kantor Berita ANTARA sedangkan pengurus redaksi adalah informan penelitian. Peneliti berasumsi terjadi dinamika manajemen redaksional berupa pengaruh kepentingan-kepentingan struktur ekonomi-politik dalam pengelolaan ruang redaksi Perum LKBN ANTARA begitu pula tindakan pengelola redaksi untuk melakukan perlawanan terhadap pengaruh kepentingan-kepentingan struktur ekonomi-politik.

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa manajemen redaksional Perum LKBN ANTARA mencakup dua belas aspek antara lain: (1) kebijakan redaksi; (2) struktur organisasi dan pembagian tugas; (3) pedoman penulisan; (4) iklim komunikasi organisasi; (5) rubrikasi; (6) tahapan liputan dan produksi berita; (7) etika profesional; (8) hubungan Direktorat Pemberitaan dengan direktorat lain; (9) penanganan kasus hukum; (10) kendali mutu; (11) penerapan motto ANTARA; dan (12) *Public Service Obligation* Direktorat Pemberitaan. Manajemen redaksional ANTARA tersebut terpengaruh kepentingan ekonomi-politik selain kepentingan sosial. Dari sudut pandang teori strukturasi sebagai jalan masuk studi ekonomi-politik kritis, tindakan Kantor Berita ANTARA untuk mereproduksi sistem tindakan dominatif tidak disertai tindakan memproduksi sistem yang lebih egaliter. Aktor tidak mampu membentuk struktur baru karena struktur ekonomi-politik sebagai medium bertindak membatasi kemampuan agen (*constraining*) membentuk struktur yang sederajat. Lebih jauh, Kantor Berita ANTARA merasa dominasi kepentingan ekonomi-politik terhadap manajemen redaksionalnya adalah sesuatu yang wajar atau normal. Itu terjadi karena pengaruh kepentingan mewujud secara struktural menggunakan aturan-aturan dan sumberdaya formal sehingga tidak dapat diidentifikasi oleh aktor terpengaruh.

Semarang, Maret 2010

Dosen Pembimbing I

Dr. Sunarto

NIP. 19660727.199203.1.001